



KORELASI KARAKTER RELIGIUS DENGAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI DI MA AL-KAUTSAR PANDAAN PASURUAN

Najma Zahirroh¹, Atika Zuhrotus Sufiyana², Moh Eko Nasrulloh³

^{1,2,3}Universitas Islam Malang

e-mail: ¹21901011257@unisma.ac.id, ²atika.zuhrotus@unisma.ac.id,

³eko.nasrulloh@unisma.ac.id

Abstract

This study discusses the correlation between the value of religious character and the results of learning akidah akhlak class XI at MA Al-Kausar Pandaan. This research is a correlational quantitative research with a survey method. The research sample used in this study was class XI MIA and IIS for the 2022/2023 Academic Year with a total of 35 students. Data collection consisted of an effective scale questionnaire and rubik. The results of the study show that there is a relationship between the values of religious characters and the learning outcomes of students' aqeedah and akhlak. Where the value of the students' religious character has a significant relationship to the learning outcomes of students' akidah akhlaq.

Keywords: *akidah moral subjects, religious character of students, results of learning*

A. Pendahuluan

Pada era generasi Z saat ini, yang mana seluruh data di dunia dapat dijangkau hanya pada waktu yang singkat saja, namun kecanggihan yang dialami penduduk sekarang ini diawali melalui remaja hingga dewasa sampai lansia, pasti seluruhnya bisa menghantarkan efek buruk serta baik (Fahrudin & Syamsi, 2020). Akhir ini di dunia pendidikan mengedepankan karakter. Sebab generasi sekarang ini dominan melaksanakan kenakalan yang selalu ditemukan di kehidupan sekitar,

Dominan kriminal yang dilakukan di masyarakat. bahkan saat ini sering kita dengar dan baca mengenai informasi dalam media berita di dalamnya tindakan kejahatan untuk hal anak membunuh orang tua, gurunya walau sebabnya hanya konflik selisih saja, namun individu yang berpendidikan tinggipun terdapat melaksanakan sebuah tindakan yang bisa membuat rugi individu lainnya ialah pejabat yang berkorupsi (Fahrudin & Syamsi, 2020).

Konflik pendidikan karakter berupa sebuah kendala yang sering sebagai pengamatan tiap negara. memudahkan nilai pendidikan ini diremaja sebagai tantangan serius untuk pendidikan dimana guru berfungsi utama untuk menangkal di dalamnya kenakalan remaja. Hal ini murid harus dipandukan guna

melaksanakan hal yang baik daripada menelusuri aktivitas yang sia-sia (Eko, 2020)

Sebab dialaminya sikap tercela ini dikarenakan lingkup sekitar, suasana keluar serta fanatisme yang mengakibatkan pelajar mencari solusi untuk mengekspresikan emosinya secara melaksanakan kejahatan fisik. Melainkan dampak TV yang sering disajikan tayangan criminal mempunyai partisipasi pada timbulnya perilaku anarkisme pada anak (Sulaiman, 2013). Hal ini selaras pada asumsi Bana (2019) menjabarkan bila menyusutnya tindakan murid dialami sebab tahap belajar berpotensi membimbing pendidikan budi pekerja serta moral. Khususnya tidak suksesnya pendidikan karakter sebab pembelajarannya tidak melanjutkan perolehan ulasan (Muhammad, 2020).

Pendidikan Karakter di Islam sebagai sebuah respon yang jelas pada konflik yang sudah dialami tersebut, sehingga perlu mengamati nilai pendidikan karakter strategis serta religius. Maka bisa terwujudnya kepribadian individu yang berakhlak. Sehingga Nilai religius bukanlah kewajiban guru PAI saja tetapi untuk seluruh guru (Sufiyana, 2015). Karakter religius dimaknai menjadi sebuah tindakan guna melaksanakan kajian agama yang dipeluknya, toleransi pada penyelenggaraan ibadah serta rukun iman (Fadila dkk, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dalam survey pendahuluan yang peneliti lakukan di MA Al-kausar Pandaan diperoleh informasi terdapat karakter siswa yang belum sesuai sebagaimana yang diharapkan. Adapun beberapa permasalahan yang belum sesuai adalah mengenai karakter siswa, dimana karakter siswa yang sampai saat ini masih memperhatikan dan diantaranya adalah (1) masih rendahnya perilaku dan karakter positif siswa, (2) masih terdapat siswa yang memiliki perilaku tidak disiplin, (3) Minat belajar akidah akhlak, (4) kurang maksimalnya komunikasi antar guru dengan wali murid. Sehingga dalam penelitian ini adalah untuk menguji korelasi antara nilai karakter religius terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa XII MIA dan IIS di MA Al-Kausar Pandaan, Pasuruan.

B. Metode

Pengkajian ini berjenis kuantitatif korelasional dengan secara bermetode survey. Pengkajian ini berpopulasi murid kelas XII MA AL-Kautsar Pandaan. Sedangkan sampelnya adalah siswa kelas MIA DAN IIS MA Al-Kautsar Pandaan yang berjumlah 35 siswa. Pengkajian ini memakai analisa kuantitatif yang berpola Korelasi Product Moment untuk mengetahui korelasi anatara variabel x (Nilai karakter Religius) dengan variabel y (hasil belajar akidah akhlak). Sedangkan untuk akurasi dari perhitungan, peneliti memakai software SPSS 23 untuk

mengkalkulasi serta mengulas data pengkajian, maka bisa dipakai menjadi perbedaan validnya perolehan pengkalkulasian data.

C. Hasil dan Pembahasan

Data penyelenggaraan penilaian karakter religius didapati melalui cara penghimpunan angkat yang dipakai pengkaji. Data yang diperoleh ialah karakter religius murid dikehidupan sehari-hari. Adapun data tersebut diolah dan dicari nilai rat-rata sebagai berikut

a. Mean: $Mx = \frac{\sum x}{n} = \frac{2972}{35} = 84,3$

Sehingga kisaran nilai dibagikanya angket tentang karakter religius murid ialah 84,3. Lalu guna mengamati taraf sikap perilaku keagamaan murid MA Sunan Gunung Jati dipakai acuan kategorisasi melalui real score.

Tabel 1. Kualifikasi tingkat karakter religius siswa

Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
73-79	Kurang	2	8,5 %
80-86	Cukup	23	62,8%
87-93	Baik	10	28,5%
94-100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah		35	100%

Secara mengamati tabel 1 bisa disebut bila karakter religius murid tergolong baik, belum meraih sangat baik. Diamati kisaran skor 87-93 yang dikualifikasikan menjadi nilai baik ada 10 murid / 28,5% yang berkarakter baik, 16 murid / 62,8% yang berkarakter cukup, serta 2 murid / 8,5% yang berkarakter kurang baik.

Lalu hasil pembelajaran akidah akhlak dikelola guna memperoleh gambaran hasil pembelajaran murid yang dilaksanakan guna membagikan kelancaran untuk dibagikanya interpretasi melalui datanya ini. Lalu ditelusuri standar deviasi serta mean pada rumus berupa:

b. Mean : $Mx = \frac{\sum x}{n} = \frac{3003}{35} = 85,8$.

Jadi nilai rata-rata hasil pembelajaran murid kelas XI MA Al-Kautsar pada mata pelajar akidah akhlak adalah 85,8. Nilai tertinggi didapati ialah 90 serta terkecilnya ialah 60 maka selisihnya 30. Lalu dibagi 5 acuan golongan secara pendapatan dominan skor berupa.

Tabel 2. Hasil belajar Akidah Akhlak

Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
100-90	Sangat Baik	4	11,4%
91-80	Baik	27	77,1%
81-70	Cukup	3	8,5%
71-60	Kurang	1	2,8%
61-0	Sangat Kurang	0	0%

Total	35	100%
-------	----	------

Melalui tabel 2, diamati hasil pembelajaran akidah akhlak murid MA Al-Kausar Pandaan kelas XII MIA serta IIS dari 35 murid didapati golongan Sangat baik terdapat 4 murid / 11,4%, tergolong baik 27 / 77,1%, tergolong Cukup terdapat 3 / 8,5%. tergolong kurang terdapat 1 / 2,8%. Perolehanya selaras pada pengkajian sebelumnya yang menjabarkan bila belajar akhlak akidah berkaitan tanggung pada sikap murid (Rabuanim dkk., 2019), terdapat dampak signifikan antar belajar akidah akhlak pada perilaku siswa (Fitri, 2017)

Hipotesis asosisatif pada pengkajian ini berupa

Ho: Tidak terdapat kaitan antar nilai karakter religius pada hasil belajar

Ha: ada kaitan antar nilai karakter religius pada hasil belajar

Guna memperoleh korelasi anantara dua variabel, perolehan uji korelasi product momentnya berupa:

Tabel 3. Korelasi nilai karakter religius siswa terhadap hasil belajar akidah akhlak

		X	Y
Karakter Religius (X)	Pearson Correlation	1	.592
	Sig. (2-tailed)		.002
	N		35
Nilai hasil belajar (Y)	Pearson Correlation	.592	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	35	

Hasil output SPSS v.24

Berdasarkan tabel 3 nilai Signifikasi Sig. (2-tailed): melalui keluaran table tersebut diamati Sig. (2tailed) antara Karakter Religius (X) dengan Nilai Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y) sejumlah $0.002 < 0,05$ artinya ada korelasi yang signifikan antar x & y. Melalui r hitung (Pearson Correlation): diamati r hitung guna kaitan x & y sejumlah $0,592 > r$ tabel 0,334, simpulanya bila adanya kaitan antar x & y. Melalui r hitung yaitu 0,592 yang didapati ciri ketangguhan kaitan antar karakter religius dengan nilai hasil belajar mempunyai hubungan korelasi sempurna.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkam bahwa kondisi karakter religius berada dalam kategori cukup dan kondisi hasil belajar akidah akhlak dalam kategori baik serta terdapat hubungan antara karakter religius dengan hasil belajar siswa kelas XII MIA dan IIS MA Al kausar

Pandaan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan berdasarkan hasil uji korelasi product moment, data disimpulkan bahwa nilai person correlation $0.592 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai karakter religius berhubungan secara positif terhadap hasil belajar akidah akhlak dengan derajat hubungan korelasi sempurna. Dan besar antara korelasi keduanya memiliki hubungan yang cukup kuat. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi karakter religius semakin tinggi pula hasil belajar akidah akhlak siswa.

Daftar Rujukan

- Banna, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi Kasus Di MIN Alfitrah Lanraki). In *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* (Vol.16,Issue 1).<https://doi.org/10.33096/JIIR.V16I1.7>
- Eko Nasrulloh, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam PAI Sebagai Upaya Mencegah Perkelahian Siswa*.
- Fadilah, S., Rosfiani, O., Nuraini, N., & Busahdiar, B. (2022, October). Hubungan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Karakter Religius Siswa Kelas VIII Di Mts Al-Basriyyah Desa Rengasajar Cigudeg Bogor. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Lppm Umj* (Vol. 1, No. 1).
- Fahrudin, A. A., & Syamsi, M. (2020). *Korelasi Antara Strategi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Dengan Terbentuknya Akhlak Dalam Diri Siswa*. *Attaqwa*, 16(2), 141-150.
- Fitri Yanti, S. (2017). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur. *JOM FISIP*, 4(1), 1-12. <https://www.neliti.com/publications/205443>
- Muhammad,M.(2020). Character Building Implementation Model :A Review 18(2), 151-168. <https://doi.org/10.20414/jtq.V18i2.2850>
- Rabuanim, R., Andrizal, A., & Akbar, H. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII 3 Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar. *Jurnal AL-HIKMAH*, 1(1), 92-96. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/503>
- Sufiyana, A. Z. (2015). Strategi Pengembangan Budaya Religius Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik: Studi Multikasus Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Jember (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*).
- Sulaiman, Rusydi, *Nilai-Nilai Karakter Islam: Berhulu Dari Akhlak, Berhilir Pada Rakhmat*, (Bandung: Marja, 2013).